

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Profil MA Mu'allimat NU Kudus

Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus merupakan salah satu sekolah yang berada pada daerah strategis yaitu dipusat kota Kudus. Kota Kudus terkenal sebagai kota industri dan kota santri karena di Kudus terdapat dua wali yakni Sunan Kudus Syekh Ja'far Shodiq dan Sunan Muria Raden Umar Said.

Madrasah terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 04 Kudus, tepat sebelah barat pusat pemerintahan kabupaten Kudus serta kurang lebih 300 m dari alun-alun simpang tujuh. Berdasarkan letaknya yang berada dipusat keramaian kota, maka Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus menjadi salah satu parameter profil Madrasah Aliyah di Kudus.

b. Tugas Pokok, Fungsi, Visi, dan Misi MA Mu'allimat NU Kudus

1) Tugas Pokok

Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus memiliki tugas pokok yaitu menyelenggarakan pendidikan menengah pada bidang ilmu pengetahuan umum dan agama Islam, seni yang bernafaskan Islam sesuai dengan perundang-undangan dan faham *Ahlu al-Sunnah wa al-Jamaah*.

2) Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus mempunyai fungsi:

- a) Merumuskan dan merencanakan program.
- b) Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan dan agama Islam, serta seni yang bernafaskan Islam.
- c) Melaksanakan pembinaan kesiswaan.
- d) Melaksanakan hubungan dengan lingkungan.
- e) Melaksanakan kerja sama dengan ulama, lembaga pendidikan, dan lembaga sosial keagamaan lainnya.
- f) Menyelenggarakan administrasi madrasah.

- g) Melaksanakan evaluasi prestasi penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar serta penyusunan laporan.

3) Visi

Berangkat dari tugas pokok dan fungsi Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus, maka visi Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus adalah **“Terwujudnya Generasi Muda Yang Qur’ani”**.

4) Misi

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, maka perlu adanya langkah konkret disamping dukungan dari sumber daya yang diperlukan, oleh karena itu misi Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus adalah:

- a) Menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam berhaluan *Ahlu al-Sunnah wa al-Jama'ah* dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits.
- b) Mengembangkan potensi akademik secara optimal.
- c) Mengembangkan minat, bakat, dan kreatifitas peserta didik dalam menghadapi perkembangan IPTEK.
- d) Meningkatkan kualitas pelayanan dan kerja sama.

c. Data Peserta Didik MA Mu'allimat NU Kudus

Data keseluruhan kelas di MA Mu'allimat NU Kudus pada tahun ajaran 2021/2022 yaitu 18 kelas. Terdiri dari kelas X, XI, dan XII dengan progam kelas MIPA dan IPS. Masing-masing kelas tingkatan kelas terdiri dari 3 kelas program MIPA dan 3 kelas program IPS. Adapun jumlah peserta didik MA Mu'allimat NU Kudus dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1. Data Peserta Didik MA Mu'allimat NU Kudus

Kelas	Program						Jumlah
	MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	IPS 1	IPS 2	IPS 3	
X	44	44	44	45	45	45	267
XI	44	44	44	43	43	44	262
XII	44	44	44	45	44	44	265
Total							794

Sumber: Dokumen MA Mu'allimat NU Kudus

d. Data Sarana dan Prasarana MA Mu'allimat NU Kudus

Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan prestasi siswa, misalnya perpustakaan sebagai sumber informasi bagi para siswa maupun guru, ruang kelas yang bersih dan rapi diyakini dapat meningkatkan ketenangan siswa dalam proses pembelajaran, ruang guru, ruang kepala sekoah, ruang TU (tata usaha), kemudian terdapat UKS (usaha kesehatan sekolah), laboratorium komputer dan sains, serta kantin dan koperasi. Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus mempunyai berbagai macam ekstrakurikuler sebagai penunjang bakat maupun hobi siswa yang meliputi; dakwah yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu tentang Islam yang diajarkan di madrasah, pramuka, PMR (palang merah remaja), qira'ah, karya tulis ilmiah, rebana, kaligrafi, keputrian, voli, bulu tangkis, *English club*, PBA (pendalaman bahasa arab), dan lain sebagainya.

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Kegiatan penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu penggunaan *Google Classroom* menjadi variabel X serta kualitas pembelajaran biologi menjadi variabel Y. Peneliti memperoleh data dengan cara menyebarkan angket sebanyak 20 item pertanyaan untuk variabel penggunaan *Google Classroom* dan 20 item pertanyaan untuk variabel kualitas pembelajaran biologi. Berikut merupakan penjelasan mengenai hasil penelitian dari angket penggunaan *Google Classroom* terhadap kualitas pembelajaran biologi di MA Mu'allimat NU Kudus.

1) Hasil Angket Variabel Penggunaan *Google Classroom*

Angket penggunaan *Google Classroom* diberikan kepada sampel penelitian yang telah dipilih acak sejumlah 30 responden dengan 20 item pertanyaan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimal 1, sehingga dapat diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 80 dan skor minimal ideal sebesar 20. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data skor tertinggi sebesar 78 dan skor terendah sebesar 56. Hasil angket penggunaan *Google Classroom* dapat dilihat pada tabel 4.2. dibawah ini.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Penggunaan *Google Classroom*

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
56 – 59	8	26,7 %
60 – 63	7	23,3 %
64 – 67	5	16,7 %
68 – 71	6	20 %
72 – 75	3	10 %
76 – 79	1	3,3 %
Total	30	100 %

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.2. penentuan skor kategori diperoleh setelah menghitung nilai Mean ideal (Mi) dan Standar deviasi. Adapun nilai Mean ideal (Mi) yang dihasilkan sebesar 67 dan Standar deviasi sebesar 4. Skor kategori penggunaan *Google Classroom* dapat dilihat pada tabel 4.3. dibawah ini.

Tabel 4.3. Skor Kategori Penggunaan *Google Classroom*

Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
< 63	14	46,7 %	Kurang Baik
63 – 71	12	40 %	Baik
>71	4	13,3 %	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Hasil angket dari variabel penggunaan *Google Classroom* diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,5. Berdasarkan skor kategori yang tertera pada tabel 4.3. dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Classroom* di MA Mu'allimat NU Kudus termasuk dalam kategori baik.

2) Hasil Angket Variabel Kualitas Pembelajaran Biologi

Angket kualitas pembelajaran biologi diberikan kepada sampel penelitian yang telah dipilih acak sejumlah 30 responden dengan 20 item pertanyaan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimal 1, sehingga dapat diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 80 dan skor minimal ideal sebesar 20. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 59. Hasil angket kualitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.4. dibawah ini.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kualitas Pembelajaran Biologi

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
59 – 61	3	10 %
62 – 64	5	16,7 %
65 – 67	9	30 %
68 – 70	3	10 %
71 – 73	5	16,7 %
74 – 76	5	16,7 %
Total	30	100 %

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.4. penentuan skor kategori diperoleh setelah menghitung nilai Mean ideal (Mi) dan Standar deviasi. Adapun nilai Mean ideal (Mi) yang dihasilkan sebesar 67,5 dan Standar deviasi sebesar 3. Skor kategori kualitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5. dibawah ini.

Tabel 4.5. Skor Kategori Kualitas Pembelajaran

Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
< 64,5	8	26,7 %	Kurang Baik
64,5 – 70,5	12	40 %	Baik
>70,5	10	33,3 %	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Hasil angket dari variabel kualitas pembelajaran biologi diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,8. Berdasarkan skor kategori yang tertera pada tabel 4.5. dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Biologi di MA Mu'allimat NU Kudus termasuk dalam kategori baik.

b. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan instrumen angket/kuesioner yang ditujukan kepada peserta didik kelas XI MIPA di MA Mu'allimat NU Kudus yang sudah terpilih sebagai sampel sejumlah 30 peserta didik dengan 20 item pertanyaan. Setiap pertanyaan didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada signifikasi 5% atau 0,05, sehingga dengan jumlah $n = 30$ maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil dari perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.6. dibawah ini.

Tabel 4.6. Tabel Uji Validitas Variabel X Dan Variabel Y

VARIABEL X				VARIABEL Y			
Nomor Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Status	Nomor Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Status
1	0.562	0.361	Valid	1	0.678	0.361	Valid
2	0.609	0.361	Valid	2	0.566	0.361	Valid
3	0.504	0.361	Valid	3	0.552	0.361	Valid
4	0.482	0.361	Valid	4	0.613	0.361	Valid
5	0.507	0.361	Valid	5	0.539	0.361	Valid
6	0.487	0.361	Valid	6	0.462	0.361	Valid
7	0.580	0.361	Valid	7	0.607	0.361	Valid
8	0.512	0.361	Valid	8	0.449	0.361	Valid
9	0.573	0.361	Valid	9	0.453	0.361	Valid
10	0.553	0.361	Valid	10	0.464	0.361	Valid
11	0.459	0.361	Valid	11	0.457	0.361	Valid
12	0.599	0.361	Valid	12	0.461	0.361	Valid
13	0.700	0.361	Valid	13	0.454	0.361	Valid
14	0.492	0.361	Valid	14	0.484	0.361	Valid
15	0.644	0.361	Valid	15	0.500	0.361	Valid
16	0.558	0.361	Valid	16	0.497	0.361	Valid
17	0.573	0.361	Valid	17	0.526	0.361	Valid
18	0.534	0.361	Valid	18	0.457	0.361	Valid
19	0.488	0.361	Valid	19	0.514	0.361	Valid
20	0.555	0.361	Valid	20	0.482	0.361	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6. diperoleh bahwa pada item soal nomer 1 sampai 20 menghasilkan nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , sehingga instrumen tersebut dinyatakan valid keseluruhan baik pada variabel X maupun variabel Y.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Di mana langkahnya yaitu dengan memasukkan semua item pertanyaan yang telah valid dan diukur koefisiennya. Apabila nilai reliabilitas yang dihasilkan lebih dari 0,6 maka instrument angket dinyatakan reliabel. Hasil dari perhitungan reliabilitas instrumen angket pada variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel 4.7. dibawah ini.

Tabel 4.7. Tabel Uji Reliabilitas Variabel X Dan Variabel Y

VARIABEL X		VARIABEL Y	
Statistik	Skor	Statistik	Skor
Jumlah	6.063	Jumlah	5.222
Varians Butir		Varians	
Varians Total	35.982	Butir	26.855
Reliabilitas	0.875	Varians	0.847
Status	Sangat Tinggi	Total	Sangat
		Reliabilitas	Tinggi
		Status	

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7. diperoleh bahwa variabel X menghasilkan nilai sebesar 0,875 dari 20 item angket, artinya adalah nilai tersebut reliabel dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada variabel Y menghasilkan nilai sebesar 0,847 dari 20 item angket, artinya adalah nilai tersebut juga reliabel dalam kategori sangat tinggi.

d. Uji Pra syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian ini, baik variabel *dependent* maupun variabel *independent* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini peneliti menggunakan rumus chi kuadrat (X^2). Berikut merupakan hasil dari uji normalitas dalam penelitian.

Tabel 4.8. Tabel Uji Normalitas Variabel X

Nilai Chi Kuadrat (X^2)	Nilai Tabel	Keterangan
5.066	11.070	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Chi kuadrat (X^2) yang diperoleh sebesar 5.066 lebih kecil daripada nilai tabel yaitu 11.070. Sehingga H_0 diterima yang artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.9. Tabel Uji Normalitas Variabel Y

Nilai Chi Kuadrat (X^2)	Nilai Tabel	Keterangan
6.331	11.070	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Chi kuadrat (X^2) yang dihasilkan sebesar 6.331 lebih kecil daripada nilai tabel yaitu 11.070. Sehingga H_0 diterima yang artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian mempunyai variansi yang sama atau tidak. Uji homogenitas variansi pada penelitian ini menggunakan rumus F (Fisher) pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Berikut merupakan hasil uji homogenitas dalam penelitian.

Tabel 4.10. Tabel Uji Homogenitas

Nilai F hitung	Nilai F tabel	Keterangan
3.62	4.20	Data Homogen

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Fisher hitung yang dihasilkan sebesar 3.62 lebih kecil dari F tabel yaitu 4.20. sehingga H_0 diterima yang artinya bahwa data tersebut memiliki varian yang sama (homogen).

3) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier. Pengujian linieritas menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan program SPSS. Berikut merupakan hasil uji linieritas dalam penelitian.

Tabel 4.11. Tabel Uji Linieritas

Nilai F hitung	Nilai F Tabel	Keterangan
34.32	4.20	Data Linier

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung yang diperoleh sebesar 34.32 lebih besar dari F tabel yaitu 4.20. Sehingga H_0 diterima yang artinya bahwa data tersebut memiliki hubungan yang linier.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang telah diajukan peneliti. Maka untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan, peneliti akan menggunakan analisis uji hipotesis asosiatif. Uji hipotesis asosiatif adalah dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi. Analisis uji ini dalam penelitian ini menggunakan korelasi sederhana *Product Moment*. Koefisien korelasinya diinterpretasikan pada taraf signifikansi 5% atau 0.05. Hasil uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.12. dibawah ini.

Tabel 4.12. Tabel Uji Hipotesis

Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
0,742	0,361	Terdapat Korelasi

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,742 yang mana lebih besar dari nilai r_{tabel} yakni 0,361. Sehingga dari data tersebut H_a dalam penelitian ini diterima yang artinya bahwa terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Mengacu pada tabel 3.1. apabila nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,742 maka tingkat korelasinya dikategorikan kuat.

f. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi biasanya digunakan untuk mengetahui presentase kontribusi hubungan antar variabel. Koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besar kontribusi variabel penggunaan *Google Classroom* (X) terhadap variabel kualitas pembelajaran biologi (Y). Berdasarkan tabel 4.12. diperoleh nilai r sebesar 0,742. Sehingga, untuk memperoleh nilai koefisien determinasi dengan cara $(0,742)^2$ kemudian dikalikan 100% dan hasilnya adalah 55.1 %. Kesimpulannya adalah presentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 55.1 %, dan sisanya 44.9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi pembahasan peneliti.

B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hubungan dan besar kontribusi yang diberikan dari penggunaan *Google Classroom* terhadap kualitas pembelajaran biologi di MA Mu'allimat NU Kudus. Peneliti melibatkan 30 peserta didik sebagai sampel yang diambil secara acak dari populasi. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 30 responden tersebut. Angket yang digunakan sebelumnya sudah di lakukan validasi ahli serta telah dilakukan uji coba kepada responden lain.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, selanjutnya peneliti melakukan uji pra syarat terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke uji hipotesis penelitian. Uji pra syarat meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan chi kuadrat (X^2). Hasil uji tersebut diperoleh nilai chi kuadrat sebesar 5.066 untuk variabel X yang mana lebih kecil daripada nilai chi tabel yaitu 11.070, sedangkan pada variabel Y dihasilkan nilai chi kuadrat sebesar 6.331 lebih kecil daripada nilai tabel yaitu 11.070. Kedua variabel tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal. Selanjutnya yaitu uji homogenitas, di mana dalam uji ini peneliti menggunakan rumus Fisher. Taraf signifikasinya yaitu 5% atau 0.05. Hasil dari uji homogenitas yaitu diperoleh nilai Fisher sebesar 3.62 lebih kecil dari F tabel yaitu 4.20, maka dapat disimpulkan bahwa data homogen. Sedangkan dalam uji linieritas, peneliti menggunakan uji regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS. Hasilnya yaitu nilai F hitung yang diperoleh sebesar 34.322 lebih besar dari nilai F tabel yakni 4.20, maka kesimpulannya yaitu antara variabel X dan Variabel Y memiliki hubungan linier.

Berikutnya adalah peneliti melakukan uji hipotesis dimana untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari penggunaan *Google Classroom* terhadap kualitas pembelajaran biologi di MA Mu'allimat NU Kudus. Uji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis uji korelasi *product moment*. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai r hitung yang diperoleh sebesar 0,742 yang mana lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Nilai r sebesar 0,742 yang menunjukkan bahwa tingkat korelasinya kuat.

Adanya korelasi tersebut dikarenakan pada praktiknya penggunaan *Google Classroom* memberikan bermacam kemudahan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Isna Normalita Sari dengan

judul “Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia”. Aspek kemudahan dalam penelitian tersebut diperoleh nilai *unstandardized coefficient beta* sebesar 0,438 dan juga signifikasi pada $< 0,05$ yang artinya faktor kemudahan *Google Classroom* terhadap penggunaannya memiliki pengaruh yang signifikan.¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisa Lestari yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa di masa Pandemic Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan” menyatakan bahwa media *Google Classroom* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasilnya yaitu dengan diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel yakni sebesar $13,290 > 1,173$. Hasil belajar siswa diketahui meningkat setelah penggunaan media *Google Classroom* dalam kegiatan pembelajaran.²

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Maulidin yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Bululawang” menyatakan bahwa aplikasi *Google Classroom* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan diperoleh nilai F hitung sebesar $84,149 > 3,49$ serta taraf signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$. Sumbangan pengaruh yang diberikan variabel pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 36,2 % sedangkan 63,8 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.³

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan” menyatakan bahwa variabel bebas yang digunakan yakni variabel penggunaan *Google Classroom*, waktu belajar, serta kondisi kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kualitas pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dimana F hitung $> F$ tabel

¹ Isna Normalita Sari, 2019, “Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia”, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 43-48.

² Lisa Lestari, 2021, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa di masa Pandemic Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 59-60.

³ Ahmad Maulidin, 2021, “Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Bululawang”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 60.

yakni sebesar $24,56 > 2,93$. Besar koefisien sumbangannya yaitu 68,8 %, sedangkan 31,2 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.⁴

Penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran Biologi di MA Mu'allimat NU Kudus terbukti memberikan pengaruh pada kegiatan pembelajaran. Dibuktikan dengan minat peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang biasanya, serta kemudahan-kemudahan yang didapat selama kegiatan pembelajaran menggunakan *Google Classroom*. Pembelajaran terkesan menarik dan efisien dalam pengelolaan waktu. Peserta didik juga lebih dimudahkan karna dapat melakukan pembelajaran dimanapun dan kapanpun.

Selain itu, terdapat kendala penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran biologi yang diperoleh peneliti dari seorang guru biologi yang mengajar di MA Mu'allimat NU Kudus. Guru mengalami kesulitan untuk memantau peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, dikarenakan kondisi jaringan sinyal yang berbeda-beda tergantung dengan daerah masing-masing peserta didik. Mengingat juga banyaknya peserta didik yang dari luar kota Kudus sendiri. Tidak jarang juga ditemukan *plagiatisme* dalam penyelesaian tugas. Tetapi dibalik kendala yang ditemukan, penggunaan *Google Classroom* dalam kegiatan pembelajaran tetap memberikan dampak yang signifikan pada kualitas pembelajaran biologi di MA Mu'allimat NU Kudus dengan presentase kontribusi sebesar 55.1 %. Adapun sisanya sebesar 44.9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan oleh peneliti.

⁴ Ernawati, 2018, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 124.